

Implementation of Accounting Treatment for Problem Loans based on PSAK No. 50, 60 and 71 at PT. Bank SulutGo Manado Branch

Ika Wahyuni Dapi^{1*}, Stanly W. Alexander², Meily Y. B. Kalalo³
Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sam Ratulangi
Corresponding Author: Ika Wahyuni Dapi ikhawahyuni73@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords: Problematic Credit, PSAK No. 50, PSAK No. 60, PSAK No. 71

Received : 23, August

Revised : 25, September

Accepted: 27, October

©2023 Dapi, W. Alexander, Kalalo:

This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

Non-performing loans are credit loans whose repayment experiences irregularities so that the percentage level of non-performing loans greatly influences banking income, can reduce the level of bank health or decrease expected profitability and can affect customer confidence. The aim of this research is to find out whether the accounting treatment for non-performing loans is based on PSAK No. 50, 60 and 71 at PT. Bank SulutGo Manado Branch. The type of research used is qualitative with a descriptive approach. Data collection methods in this research are interviews and documentation. The research results show that PT. Bank SulutGo Manado Branch has implemented accounting treatment for non-performing loans based on PSAK No. 50, 60 and 71.

Penerapan Perlakuan Akuntansi atas Kredit Bermasalah berdasarkan PSAK No. 50, 60 dan 71 pada PT. Bank SulutGo Cabang Manado

Ika Wahyuni Dapi^{1*}, Stanly W. Alexander², Meily Y. B. Kalalo³
Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sam Ratulangi

Corresponding Author: Ika Wahyuni Dapi ikhawahyuni73@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Kredit Bermasalah, PSAK No. 50, PSAK No. 60, PSAK No. 71

Received : 23, August

Revised : 25, September

Accepted: 27, October

©2023 Dapi, W. Alexander, Kalalo:

This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Kredit bermasalah merupakan pinjaman kredit yang dalam pelunasannya mengalami ketidaklancaran sehingga tingkat persentase dari kredit bermasalah tersebut sangat berpengaruh terhadap pendapatan perbankan, dapat menurunkan tingkat kesehatan bank atau menurunnya profitabilitas yang diharapkan serta dapat mempengaruhi kepercayaan nasabah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah perlakuan akuntansi atas kredit bermasalah sudah berdasarkan PSAK No. 50, 60 dan 71 pada PT. Bank SulutGo Cabang Manado. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini berupa wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT. Bank SulutGo Cabang Manado telah menerapkan perlakuan akuntansi atas kredit bermasalah berdasarkan PSAK No. 50, 60 dan 71.

PENDAHULUAN

Peranan bank sebagai lembaga intermediasi, mempunyai fungsi sebagai perantara keuangan. Dalam perannya, terdapat hubungan antara bank dengan nasabah yang didasarkan pada dua unsur yang berkaitan, yaitu hukum dan kepercayaan. Bank hanya dapat melakukan kegiatan dan mengembangkan perusahaannya apabila masyarakat “percaya” untuk menempatkan uangnya dalam jasa-jasa yang ada pada bank tersebut. Dalam transaksi perbankan, terdapat hubungan hukum antara bank dan nasabah di bidang bisnis, yang di dalamnya kedua belah pihak saling membutuhkan. Transaksi perbankan terdiri atas transaksi di bidang pendanaan dan transaksi di bidang perkreditan.

Kredit bermasalah merupakan pinjaman kredit yang dalam pelunasannya mengalami ketidاكلancaran sehingga tingkat persentase dari kredit bermasalah tersebut sangat berpengaruh terhadap pendapatan perbankan, dapat menurunkan tingkat kesehatan bank atau menurunnya profitabilitas yang diharapkan serta dapat mempengaruhi kepercayaan nasabah. Kredit bermasalah adalah salah satu persoalan utama yang dihadapi oleh perbankan dan dampak yang kurang baik tersebut dapat dirasakan oleh negara, masyarakat dan perbankan itu sendiri. Terjadinya kredit bermasalah disebabkan karena faktor internal bank maupun debitur dan faktor eksternal bank maupun debitur.

Fenomena yang terjadi di PT. Bank SulutGo Cabang Manado yang menyebabkan adanya kredit bermasalah salah satunya dikarenakan oleh dampak COVID-19. Penyebaran dampak COVID-19 sepanjang tahun 2020 – 2022 menjadi tantangan utama Bank SulutGo karena adanya berbagai kebijakan pembatasan yang diberlakukan selama dampak COVID-19, sehingga membuat beberapa program yang dijalankan belum dapat berjalan secara optimal, salah satunya dalam hal penyaluran kredit. Adanya pembatasan aktivitas diakibatkan pandemi COVID-19 membuat hubungan kelembagaan dengan nasabah mengalami hambatan. Para debitur yang terkena dampak dari penyebaran COVID-19 ini salah satunya debitur UMKM, sehingga debitur mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajiban pada bank karena usaha yang dijalankan oleh debitur terdampak penyebaran COVID-19 baik secara langsung maupun tidak langsung pada sektor ekonomi, berupa kurangnya para konsumen, penurunan penjualan barang, jasa hingga gagalnya usaha yang dijalankan oleh para pelaku usaha.

Untuk dapat melihat kesesuaian metode serta standar dalam perlakuan akuntansi atas kredit bermasalah terkait penyajian, pengungkapan serta pengakuan dan pengukuran maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Perlakuan Akuntansi Atas Kredit Bermasalah Berdasarkan PSAK No. 50, 60 Dan 71 Pada PT. Bank SulutGo Cabang Manado”.

TINJAUAN PUSTAKA

Akuntansi

Akuntansi adalah disiplin ilmu atau teknik-teknik yang berfungsi untuk menyediakan informasi yang relevan dan tepat waktu terkait dengan kejadian-kejadian dari suatu entitas atau organisasi untuk membantu para pemangku kepentingan dalam hal pembuatan keputusan (Supriyono, 2018 : 2).

Akuntansi Keuangan

Akuntansi keuangan menyangkut pencatatan transaksi-transaksi suatu perusahaan dan penyusunan laporan berkala, dimana laporan tersebut dapat memberikan informasi yang berguna bagi pihak manajemen, para pemilik dan kreditur (Kartomo dan Sudarman, 2019 : 3).

Perlakuan Akuntansi

Perlakuan akuntansi bertujuan untuk mengatur pengakuan, pengukuran dan pengungkapan atau pelaporan (Purnamawati, 2018 : 106).

Standar Akuntansi Keuangan

SAK berisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang menjadi pedoman dalam penyusunan laporan keuangan suatu entitas yang mengatur tentang penyusunan, pencatatan dan penyajian akuntansi agar dapat dipahami oleh para pihak yang berkepentingan.

PSAK 50

PSAK 50 ini bertujuan untuk menetapkan prinsip penyajian instrumen keuangan sebagai liabilitas atau ekuitas dan saling hapus aset keuangan dan liabilitas. Pernyataan ini diterapkan untuk klasifikasi instrumen keuangan berdasarkan perspektif penerbit, dalam aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas berupa klasifikasi bunga, dividen, kerugian dan keuntungan yang terkait dan keadaan dimana aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus (PSAK 50 : paragraf 02).

PSAK 60

PSAK 60 tentang Instrumen Keuangan: Pengungkapan bertujuan untuk mensyaratkan suatu entitas untuk menyediakan pengungkapan dalam laporan keuangan yang memungkinkan para pengguna untuk mengevaluasi terkait signifikansi instrumen keuangan terhadap posisi dan kinerja keuangan entitas; dan sifat dan cakupan risiko yang timbul dari instrumen keuangan dimana entitas terekspos selama periode dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana entitas mengelola risiko tersebut (PSAK 60: paragraf 01).

PSAK 71

PSAK 71 bertujuan untuk menetapkan prinsip pelaporan keuangan atas aset keuangan dan liabilitas keuangan yang akan menyajikan informasi relevan dan berguna bagi pengguna laporan keuangan untuk melakukan penilaian terhadap jumlah, waktu dan ketidakpastian arus kas masa depan suatu entitas (PSAK 71: paragraf 01).

Entitas mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, entitas tersebut menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, entitas mengukur pada nilai wajarnya.

Kredit

Kredit adalah penyerahan pinjaman, baik dalam bentuk barang ataupun uang yang berdasarkan perjanjian atau kesepakatan antara debitur dan kreditur dimana peminjam wajib untuk melunasi utang tersebut dalam jangka waktu yang telah ditentukan (Mariana, 2022 : 70).

Kredit Bermasalah

Persoalan utama kredit bermasalah dikarenakan ketidaksediaan debitur untuk melunasi ataupun ketidakmampuan untuk memperoleh pendapatan yang cukup untuk melunasi kredit yang telah disepakati (Kosasih, 2019 : 47).

Kajian Penelitian Terdahulu

Darmawan (2021) dengan penelitian berjudul “Perlakuan Akuntansi Kredit Bermasalah (*Non Performing Loan*) Serta Kesesuaiannya Dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan PSAK No. 71 Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI) Kota Jayapura Kantor Cabang Abepura”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan akuntansi yang diterapkan oleh PT. Bank Rakyat Indonesia untuk kredit bermasalah telah sesuai dengan PSAK No. 71. Prameswari (2022) dengan penelitian berjudul “Analisis Perlakuan Akuntansi Kredit Bermasalah Dan Pengaruhnya Terhadap Laporan Keuangan Pada BPR Urban Bali”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan akuntansi kredit bermasalah pada BPR Urban Bali belum sepenuhnya sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Pengakuan kredit bermasalah diakui saat terjadi peristiwa gagal bayar dengan pengukuran penurunan nilai menggunakan metode *incurred credit loss* atau pembentukan cadangan setelah terjadinya peristiwa gagal bayar dan penyajian nilainya belum benar pada laporan keuangan.

Kerangka Pemikiran Konseptual



Gambar 1. Kerangka Pemikiran Konseptual

METODOLOGI

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini terdiri dari kumpulan data non angka berupa gambaran umum perusahaan, struktur organisasi, sejarah perusahaan dan sebagainya. Peneliti melakukan penelitian dengan cara terlibat langsung dengan objek penelitian untuk memperoleh data serta informasi yang dibutuhkan, dimana data dan informasi yang ada sesuai dengan fakta-fakta dan keadaan yang terjadi di dalam perusahaan terkait perlakuan akuntansi atas kredit bermasalah pada PT. Bank SulutGo Cabang Manado.

Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian yang diteliti bertempat di PT. Bank SulutGo Cabang Manado yang berlokasi di Jl. Sam Ratulangi No. 9, Sulawesi Utara. Waktu penelitian dimulai pada bulan April sampai dengan Juni tahun 2023.

Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini, yaitu data kualitatif dan kuantitatif. Untuk data kualitatif yang disajikan secara deskriptif atau berbentuk uraian berupa sejarah, struktur organisasi, tugas dan wewenang, visi misi PT. Bank SulutGo Cabang Manado serta hasil wawancara dengan informan. Sedangkan untuk data kuantitatif berasal dari laporan keuangan dalam hal ini laporan posisi keuangan dan laporan aktivitas kredit PT. Bank SulutGo Cabang Manado.

Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah data primer yang diperoleh langsung melalui hasil wawancara dan dokumentasi laporan posisi keuangan dan laporan aktivitas kredit.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini berupa wawancara yang dilakukan dengan bagian kredit dan bagian pelaporan yang ada pada PT. Bank SulutGo Cabang Manado sebagai *interviewer* untuk memperoleh data kualitatif yang dibutuhkan dan dokumentasi yang dilakukan dengan mengumpulkan dokumen-dokumen yang dibutuhkan berupa laporan keuangan, dalam hal ini laporan posisi keuangan dan laporan aktivitas kredit PT. Bank SulutGo Cabang Manado.

Metode dan Proses Analisis

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Mengumpulkan data dari PT. Bank SulutGo Cabang Manado. Selanjutnya, peneliti akan membahas data-data yang telah dikumpulkan berupa standar yang digunakan dan penyajian laporan keuangan terkait kredit bermasalah yang diterapkan PT. Bank SulutGo Cabang Manado.
2. Peneliti membandingkan hasil yang telah diperoleh dari objek penelitian dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang terdiri dari PSAK No. 50, PSAK No. 60 dan PSAK No. 71, apakah sudah sesuai atau tidak.
3. Peneliti menarik kesimpulan dari pembahasan dan perbandingan yang telah dilakukan.
4. Memberikan saran jika ditemukan adanya kekurangan pada PT. Bank SulutGo Cabang Manado.

HASIL PENELITIAN

Penyajian atas Kredit Bermasalah

Berdasarkan dokumen laporan keuangan yang diperoleh periode 2020, 2021 dan 2022 penyajian kredit bermasalah pada PT. Bank SulutGo Cabang Manado disajikan dalam laporan posisi keuangan perusahaan sebagai bagian dari aset dengan nama rekening "Kredit yang diberikan" (berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai).

Tabel 1. Daftar Aset Periode 2020, 2021, 2022 PT. Bank SulutGo Cabang Manado

Uraian (dalam jutaan Rp)	2022	2021	2020
ASET			
Kas	350.495	691.595	494.281
Giro pada Bank Indonesia	2.396.302	1.207.602	672.197
Giro pada Bank Lain	7.402	21.392	12.476
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	1.350.000	600.000	324.409
Surat-Surat Berharga	554.115	264.251	264.251
Tagihan atas Surat Berharga dengan Janji untuk Dijual Kembali	1.693.168	2.388.186	1.954.705
Kredit yang Diberikan - bersih			
Pihak Berelasi	126.200	139.474	88.222
Pihak Ketiga	13.108.987	12.628.492	12.083.807
	13.235.187	12.767.966	12.172.029
Penyertaan - bersih	968	968	968
Aset Tetap	446.352	352.978	279.805
Aset Pajak Tangguhan	26.901	26.868	26.150
Aset Lain-Lain	110.324	150.389	205.159
JUMLAH ASET	20.172.214	18.472.196	16.406.431

Sumber : Laporan Posisi Keuangan PT. Bank SulutGo Cabang Manado
(tahun 2020, 2021, 2022)

Total penyaluran kredit Bank SulutGo pada tahun 2022 telah mencapai pertumbuhan yang pesat. Bank SulutGo Cabang Manado mencatat pertumbuhan penyaluran kredit sebesar Rp13.235.187 juta atau meningkat sebesar 3,66% dari tahun 2021 sebesar Rp12.767.966 juta, dimana jumlah tersebut telah diperhitungkan dengan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN). Meningkatnya jumlah kredit yang diberikan oleh PT. Bank SulutGo Cabang Manado menunjukkan perannya sebagai lembaga intermediasi telah berjalan dengan baik.

Pengungkapan atas Kredit Bermasalah

Pengukuran kredit bermasalah serta metode dan kebijakan akuntansi yang digunakan PT. Bank SulutGo Cabang Manado diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan. Kredit bermasalah diungkapkan dengan menggunakan nilai wajar pada catatan atas laporan keuangan perusahaan PT. Bank SulutGo Cabang Manado. Disamping itu, PT. Bank SulutGo Cabang Manado menggunakan sistem pencatatan menggunakan komputer yang mempermudah pencatatan dan pelaporan keuangan pada akhir periode.

Pengakuan atas Kredit Bermasalah

Berdasarkan dokumen laporan aktivitas kredit PT. Bank SulutGo Cabang Manado, PT. Bank SulutGo mengakui kredit bermasalah dalam laporan posisi keuangan sebagai bagian dari komponen kredit yang diberikan. Kategori kredit berdasarkan tunggakan angsuran dibagi atas 5 golongan.

Tabel 2. Kategori Golongan Kredit berdasarkan Tunggakan Angsuran Bulanan PT. Bank SulutGo Cabang Manado

Golongan	Lama Tunggakan Angsuran	Kategori
Golongan I	0 hari	Lancar
Golongan II	1-90 hari	Dalam Perhatian Khusus
Golongan III	91-120 hari	Kurang Lancar
Golongan IV	121-180 hari	Diragukan
Golongan V	Lebih dari 180 hari	Macet

Sumber : PT. Bank SulutGo Cabang Manado

Tabel 3. Rasio Pinjaman/Kredit Bermasalah PT. Bank SulutGo Cabang Manado Tahun 2020, 2021, 2022

Keterangan	Tahun		
	2022	2021	2020
Jumlah NPL Bruto (gross)	392.084.818.132	449.796.384.522	446.395.543.931
Persentase (%)	2,90%	3,44%	3,58%
Jumlah NPL Bersih (netto)	205.841.215.174	234.533.090.672	234.178.170.812
Persentase (%)	1,52%	1,79%	1,88%

Sumber : Laporan Aktivitas Kredit Tahun 2020, 2021, 2022 PT. Bank SulutGo Cabang Manado

Berdasarkan tabel 3 dapat disimpulkan bahwa, peningkatan jumlah pinjaman atau kredit yang diberikan pada tahun 2021 dan tahun 2022 berbanding terbalik dengan jumlah besaran kredit bermasalah (jumlah NPL Bruto) yang dicatat PT. Bank SulutGo Cabang Manado yang mengalami penurunan dari tahun 2020 sebesar 3,58% kemudian turun menjadi 3,44% pada tahun 2021 dan pada tahun 2022 turun menjadi 2,90%. *Non-performing Loan* (NPL) gross PT. Bank SulutGo per Desember 2022 adalah sebesar 2,90%, menurun sebesar 0,54% dibandingkan pada tahun 2021 sebesar 3,44%. Hal ini menunjukkan komitmen Bank SulutGo dalam melakukan perbaikan terkait kualitas kredit. Bank SulutGo terus melakukan upaya dalam memperbaiki rasio NPL melalui penerapan prinsip kehati-hatian secara konsisten dengan tetap mengutamakan fungsi intermediasi perbankan dengan penyaluran dana kepada nasabah, baik dalam sektor usaha maupun individu.

Pengukuran atas Kredit Bermasalah

Kredit bermasalah pada PT. Bank SulutGo Cabang Manado diukur menggunakan metode kerugian penurunan nilai, dimana terdapat bukti objektif terjadinya satu atau lebih peristiwa merugikan setelah pengakuan awal aset yang berdampak pada arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal. Awalnya kredit yang diberikan diukur dengan nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut. Setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi kemudian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif pada saat pengakuan awal dari aset tersebut.

PEMBAHASAN

Penyajian atas Kredit Bermasalah PT. Bank SulutGo Cabang Manado dibandingkan dengan PSAK No. 50 (2014)

Setelah dilakukan penelitian, PT. Bank SulutGo Cabang Manado mencatat jumlah kredit bermasalah dengan nama rekening "Kredit yang Diberikan" dalam laporan posisi keuangan perusahaan sebagai bagian dari aset dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN). Hal ini dibandingkan dengan PSAK No. 50 (2014) tentang Instrumen Keuangan: Penyajian, PT. Bank SulutGo Cabang Manado telah menyajikan kredit bermasalah telah sesuai dengan PSAK No. 50. Dimana kredit bermasalah sebagai bagian dari kredit yang diberikan disajikan dalam laporan keuangan perusahaan sebagai komponen aset keuangan.

Pengungkapan atas Kredit Bermasalah PT. Bank SulutGo Cabang Manado dibandingkan dengan PSAK No. 60

Berdasarkan data yang diperoleh terkait pengungkapan kredit bermasalah PT. Bank SulutGo Cabang Manado mencatat nilai aset keuangan dalam laporan posisi keuangan dan nilai kredit bermasalah diungkapkan dalam kategori kredit yang diberikan. Kredit bermasalah diungkapkan pada nilai wajar dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Metode serta kebijakan akuntansi yang digunakan PT. Bank SulutGo diungkapkan pada Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK). Hal ini dibandingkan dengan PSAK No. 60 terkait Instrumen Keuangan: Pengungkapan bahwa PT. Bank SulutGo Cabang Manado dalam mengungkapkan kredit bermasalah telah sesuai dengan PSAK No. 60 dimana kredit bermasalah diungkapkan pada laporan posisi keuangan sebagai komponen dari kredit yang diberikan sebagai bagian dari aset yang diungkapkan pada nilai wajar. Metode dan kebijakan akuntansi yang digunakan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK).

Pengakuan atas Kredit Bermasalah PT. Bank SulutGo Cabang Manado dibandingkan dengan PSAK No. 71

Dari data yang diperoleh, PT. Bank SulutGo Cabang Manado mengakui kredit bermasalah dalam laporan posisi keuangan pada saat tunggakan angsuran masuk dalam Golongan III, IV dan V atau lebih dari 91 hari. Dimana Golongan III merupakan kredit Kurang Lancar, yang terjadi apabila debitur tidak dapat membayar angsuran pokok beserta bunganya antara 91 hari sampai dengan 120 hari. Golongan IV merupakan kredit Diragukan yang terjadi apabila debitur tidak dapat membayar angsuran pinjaman beserta bunganya antara 121 hari sampai dengan 180 hari. Dan Golongan V merupakan kredit Macet yang terjadi bila debitur tidak mampu membayar secara berturut-turut setelah lebih dari 180 hari. Hal ini dibandingkan dengan PSAK No. 71 tentang Instrumen Keuangan dalam hal ini terkait Pengakuan dan Pengukuran menyatakan bahwa entitas mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, entitas menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut (PSAK No. 71: Instrumen Keuangan paragraf 3.1.1). Ini artinya bahwa PT. Bank SulutGo Cabang Manado sudah menerapkan PSAK No. 71 terkait Pengakuan kredit bermasalah.

Pengukuran atas Kredit Bermasalah PT. Bank SulutGo Cabang Manado dibandingkan dengan PSAK No. 71

Berdasarkan data pengukuran kredit bermasalah yang diperoleh, kredit bermasalah PT. Bank SulutGo Cabang Manado diukur menggunakan metode kerugian penurunan nilai, dimana terdapat bukti objektif terjadinya satu atau lebih peristiwa merugikan setelah pengakuan awal aset yang berdampak pada arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal. Awalnya kredit yang diberikan diukur dengan nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut. Setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Hal ini dibandingkan dengan PSAK No. 71 tentang Instrumen Keuangan terkait Pengukuran, menyatakan bahwa pada saat pengakuan awal, entitas mengukur aset keuangan atau liabilitas keuangan pada nilai wajar ditambah atau dikurangi, biaya transaksi yang terkait langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan (PSAK No. 71: Instrumen Keuangan paragraf 5.1.1). Setelah pengakuan awal pinjaman yang diberikan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Hal ini menunjukkan bahwa PT. Bank SulutGo Cabang Manado telah menerapkan PSAK No. 71 tentang Instrumen Keuangan terkait Pengukuran.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa PT. Bank SulutGo Cabang Manado telah menerapkan perlakuan akuntansi atas kredit bermasalah berdasarkan PSAK No. 50: Instrumen Keuangan terkait Penyajian, PSAK No. 60: Instrumen Keuangan terkait Pengungkapan dan PSAK No. 71: Instrumen Keuangan terkait Pengakuan dan Pengukuran.

Berdasarkan hasil penelitian, berikut saran yang dapat peneliti berikan dan bisa dipertimbangkan oleh pihak-pihak yang bersangkutan, sebagai berikut :

1. Diharapkan dapat dijadikan kontribusi bagi perusahaan terkait perlakuan akuntansi atas kredit bermasalah dalam penyajian, pengungkapan, pengakuan dan pengukuran.
2. Bagi PT. Bank SulutGo Cabang Manado diharapkan agar tetap konsisten dalam penerapan perlakuan akuntansi atas kredit bermasalah sebagaimana Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku, prinsip kehati-hatian dan juga menerapkan prinsip 5C dan 7P dalam hal pemberian kredit agar peran PT. Bank SulutGo sebagai lembaga intermediasi terus berjalan dengan baik.

PENELITIAN LANJUTAN

Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan agar penelitian ini bisa dimanfaatkan dengan baik sebagai rujukan dalam melakukan penelitian, khususnya yang berkaitan dengan perlakuan akuntansi atas kredit bermasalah dan diharapkan untuk lebih memfokuskan lagi kredit bermasalah yang diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdi M.S. 2019. Analisis Sistem Informasi Akuntansi serta Penyajian, Pengakuan, Pengukuran dan Pengungkapan Akuntansi Kredit Bermasalah pada PT. BPR Nur Semesta Indah Kencong. Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Jember. Jember.
- Deisy M.T. 2018. Analisis Perlakuan Akuntansi untuk Kredit Bermasalah pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Manado. Skripsi. Universitas Sam Ratulangi. Manado.
- Desak P.D.A. dan L. S. Musmini. 2022. Analisis Perlakuan Akuntansi terhadap Kredit Bermasalah Dimasa Pandemi COVID-19 pada PT. BPR Bunga Sutra Mas Tabanan. Skripsi. Universitas Pendidikan Ganesha. Bali.
- Febrian A.S. 2021. Pengaruh Rasio Kredit Bermasalah terhadap Profitabilitas Bank Umum Selama Pandemi COVID-19: Kasus Indonesia. Skripsi. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Fransisca I.S. 2017. Pengakuan dan Pengukuran Akuntansi Kredit Bermasalah pada PT. BPR Sentral Arta Asia Lumajang. Skripsi. Universitas Jember. Jawa Timur.
- Gunawan, F. 2018. Hak Cipta Jaminan Kredit Perbankan Ekonomi Kreatif. Edisi Pertama. PT. Penerbit Alumni. Bandung.
- Hayyin K. 2020. Perlakuan Akuntansi Kredit Bermasalah Berdasarkan PSAK 50, 55 dan 60 pada PT. Bank Negara Indonesia Cabang Kramat Jakarta. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. Malang.
- Hery. 2019. Intisari Konsep Dasar Akuntansi. PT. Grasindo. Jakarta.
- I Gusti A.R.P.D. 2022. Kredit Bermasalah pada Koperasi Simpan Pinjam Bhuana Artha Mulia dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Skripsi. Universitas Warmadewa. Bali.
- Iryanie, E. dan M. Handayani. 2019. Akuntansi Biaya. Cetakan Pertama. Poliban Press. Yogyakarta.
- Ismanto, H., A. Widiastuti, H. Muharam, I.R.D. Pangestuti, dan F. Rofiq. 2019. Perbankan dan Literasi Keuangan. Cetakan Pertama. Deepublish. Yogyakarta.
- Kartomo dan L. Sudarman. 2019. Buku Ajar Dasar-Dasar Akuntansi. Deepublish. Yogyakarta.
- Kaunang, J. 2017. Analisis Sistem Pemberian Kredit Program Kemitraan Bina Lingkungan di PT. Jasa Raharja Persero Sulut. Jurnal Riset Akuntansi Going Concern (12.2 (2017):605-613).
- Kosasih, J. I. 2019. Akses Perkreditan dan Ragam Fasilitas Kredit dalam Perjanjian Kredit Bank. Cetakan Pertama. Sinar Grafika. Jakarta.
- Limbong, C.H., Y. Prayoga, M. Rafika, B.H. Rambe, M.A.A. Ihsan, M. Ritonga, dan N.L. Nasution. 2021. Pengantar Akuntansi. Cetakan Pertama. Pena Persada. Jawa Tengah.
- Mariana. 2022. Informasi Akuntansi dan Keputusan Kredit. Cetakan Pertama. Bintang Semesta Media. Yogyakarta.
- Nur, S.W. 2020. Akuntansi Dasar: Teori & Teknik Penyusunan Laporan Keuangan. Cendekia Publisher. Makassar.

- Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 50 Instrumen Keuangan: Penyajian. Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia. Jakarta.
- Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 60 Instrumen Keuangan: Pengungkapan. Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia. Jakarta.
- Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 71 Instrumen Keuangan. Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia. Jakarta.
- Purnamawati, I.G.A. 2018. Akuntansi Dan Implementasi Dalam Koperasi Dan UMKM. Cetakan Ke-1. PT. Raja Grafindo Persada. Depok
- Putu A.W.A. 2020. Perlakuan Akuntansi Kredit Bermasalah (Non Performing Loan) Kesesuaiannya Sebelum dan Sesudah Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 31 Efektif Dicabut pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk Cabang Sorong. Skripsi. Universitas Victory Sorong. Sorong
- Riskawati. 2017. Perlakuan Akuntansi Kredit Bermasalah sesuai PSAK No. 55 (Revisi 2011) pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Salubarani Kanca Rantepao Tana Toraja di Provinsi Sulawesi Selatan. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makassar. Makassar.
- Risma U. 2022. Penanganan Kredit Bermasalah (Non Performing Loan) pada PT. BPR BKK Muntilan (Perseroda). Skripsi. Universitas Negeri Tidar. Magelang.
- Runtunuwu, P.C.H. 2021. Bank dan Lembaga Keuangan Lain. Cetakan Pertama. Mitra Cendekia Media. Sumatra Barat.
- Siagian, A.O. 2021. Lembaga-Lembaga Keuangan Dan Perbankan: Pengertian, Tujuan Dan Fungsinya. Insan Cendekia Mandiri. Sumatera Barat.
- Sitorus. 2021. Analisis Kredit Bermasalah pada PT. BPR NBP 5 Laguboti. Skripsi. Universitas HKBP Nommesen. Medan.
- Subadi, E.J. 2019. Restrukturisasi Kredit Macet Perbankan. Cetakan Pertama. Nusamedia. Yogyakarta.
- Supriyono, R.A. 2018. Akuntansi Keperilakuan. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Suratno. 2019. Bahan Praktikum Akuntansi Perusahaan Jasa. Cetakan Pertama. CV IRDH. Malang.
- Talumewo, W., G. Nangoi, V. Tirayoh. 2018. Analisis atas Penerapan Sistem Pengendalian Manajemen Pemberian Kredit pada PT. Suzuki Finance Indonesia Cabang Manado. Jurnal Riset Akuntansi Going Concern (13.2 (2018):610-619).
- Wangsawidjaja, A. 2020. Kredit Bank Umum Menurut Teori dan Praktik Perbankan Indonesia. Lautan Pustaka. Yogyakarta.
- Waworuntu G.B. 2018. Analisis Perlakuan Akuntansi terhadap Restrukturisasi Kredit Bermasalah pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Manado. Skripsi. Universitas Sam Ratulangi. Manado.